



**EFEKTIVITAS PROGRAM POSYANDU BALITA DAN IBU HAMIL
DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI DESA PADANG
BASAR HILIR KECAMATAN AMUNTAI UTARA
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**

Siti Karmina¹, Arpandi², Saidah Hasbiyah³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

E-mail : minakarmina29@gmail.com

ABSTRAK

Keberadaan Posyandu ditengah masyarakat dirasa sangat penting dalam membina, membangun dan memberdayakan berbagai aspek kehidupan seperti kesehatan, pendidikan keluarga, ekonomi utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian dan stunting pada ibu hamil dan bayi. Melihat adanya fenomena kenaikan angka stunting di Desa Padang Basar Hilir dari tahun sebelumnya menjadi tujuan penelitian ini mengetahui efektivitas program posyandu balita dan ibu hamil di Desa Padang Basar Hilir dalam pencegahan stunting serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penarikan data yang digunakan adalah purposive sumpling dengan jumlah informan sebanyak 10 orang. Hasil penelitian menunjukan bahwa efektivitas program posyandu balita dan ibu hamil dalam pencegahan stunting di Desa Padang Basar Hilir Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara kurang efektif dilihat dari indikator : pelaksanaan posyandu kurang efektif, jangkauan program cukup efektif, tepat sasaran kurang efektif, adanya target cukup efektif, pemenuhan kebutuhan cukup efektif, kemampuan kader kurang efektif, standar operasional prosedur posyandu kurang efektif, sarana dan prasarana cukup efektif, dan tujuan posyandu dalam pencegahan stunting kurang efektif. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Efektivitas Program Posyandu Balita dan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting di Desa Padang Basar Hilir Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara, faktor pendukung: pemenuhan kebutuhan pengguna akan pemeriksaan kesehatan dan sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambat : Pemahaman masyarakat yang kurang dan kurangnya pelatihan kader posyandu balita dan ibu hamil di Desa Padang Basar Hilir.

Kata Kunci : Efektivitas Program, Posyandu balita dan Ibu Hamil

ABSTRACT

The existence of Posyandu in the community is considered very important in fostering, building and empowering various aspects of life such as health, family education, the economy, especially to accelerate the reduction in mortality and stunting rates among pregnant women and babies. Seeing the phenomenon of an increase in stunting rates in Padang Basar Hilir Village from the previous year is the aim of this research to determine the effectiveness of the posyandu program for toddlers and pregnant women in Padang Basar Hilir Village in preventing stunting and the factors that influence it. The method used in this research is qualitative descriptive. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data collection technique used was purposive sumpling with a total of 10 informants. The results of the research show that the effectiveness of the posyandu program for toddlers and pregnant women in preventing stunting in Padang Basar Hilir Village, North Amuntai District, Hulu Sungai Utara Regency is less effective as seen from the indicators: the implementation of the posyandu is less effective, the reach of the program is quite effective, the target is less effective, the target is sufficient effective, meeting needs is quite effective, cadre capabilities are less effective, standard operational procedures for posyandu are less effective, facilities and infrastructure are quite effective, and the goal of posyandu in preventing stunting is less effective. As for the factors that influence the effectiveness of the Posyandu Program for Toddlers and Pregnant Women in Preventing Stunting in Padang Basar Hilir Village, North Amuntai District, North Hulu Sungai Regency, supporting factors: meeting user needs for health checks and adequate facilities and infrastructure. Inhibiting factors: Lack of community understanding and lack of training for posyandu cadres for toddlers and pregnant women in Padang Basar Hilir Village.

Keyword : program effectiveness, Posyandu for toddlers and pregnant women



PENDAHULUAN

Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, sehingga perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Anak juga merupakan tanggung jawab Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota dan melibatkan peran serta masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah mengharuskan adanya posyandu untuk balita dan ibu hamil pada setiap desa. Salah satunya pada Desa Padang Basar Hilir.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada laporan Indeks Khusus Penanganan Stunting (IKPS) 2019-2020 semua kecamatan di Hulu Sungai Utara mengalami peningkatan IKPS dari tahun 2019 ke tahun 2020. Salah satunya di Kecamatan Amuntai Utara yang mana pada tahun 2019 angka IKPS mencapai 66,7 dan pada tahun 2020 naik sebanyak 4,5 menjadi 71,2. Perubahan IKPS menunjukkan adanya perubahan pada indikator terkait stunting. Semakin tinggi IKPS menunjukkan semakin baik penanganan stunting di suatu wilayah.

Tetapi pada tahun 2023 menurut data yang penulis temukan terdapat peningkatan angka stunting yang lumayan signifikan di salah satu desa di Kecamatan Amuntai Utara yaitu Desa Padang Basar Hilir dari tahun sebelumnya. Dimana menurut laporan konvergensi pencegahan stunting tingkat desa Tahun 2022 yang dibuat oleh KPM (Kader Pembangunan Masyarakat) terdapat 3 orang balita stunting dan 1 orang ibu hamil KEK/RESTI. Sedangkan berdasarkan data posyandu balita dan ibu hamil pada tahun 2023 ada 13 balita dalam penanganan stunting dan 2 orang ibu hamil KEK/RESTI. Artinya terdapat kenaikan yang begitu tinggi dari tahun sebelumnya dan ini merupakan sebuah permasalahan yang harus segera diselesaikan. Permasalahan lainnya yaitu menu PMT yang sering dimakan oleh orang tua balita daripada balita itu sendiri sehingga tidak sesuai prosedur pemberian makanan tambahan, Penyuluhan yang kurang interaktif antara kader bina keluarga balita (BKB) dan masyarakat, hal ini dikarenakan kader BKB yang kurang memahami tentang materi pengasuhan bersama keluarga, masyarakat yang mengeluhkan antrian yang lama dikarenakan masih kurang handalnya kader posyandu, kader posyandu yang kadang bingung akan tugasnya dalam menjalankan program posyandu balita dan ibu hamil.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Efektivitas Program Posyandu Balita dan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting di Desa Padang Basar Hilir Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

Permasalahan bagaimana Efektivitas Program Posyandu Balita dan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting di Desa Padang Basar Hilir Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara? dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi Efektivitas Program Posyandu Balita dan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting di Desa Padang Basar Hilir Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara?

METODE

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami sejumlah individu atau kelompok orang berdasarkan suatu fenomena sosial dan masalah sosial (kemanusiaan). Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya upaya penting, seperti

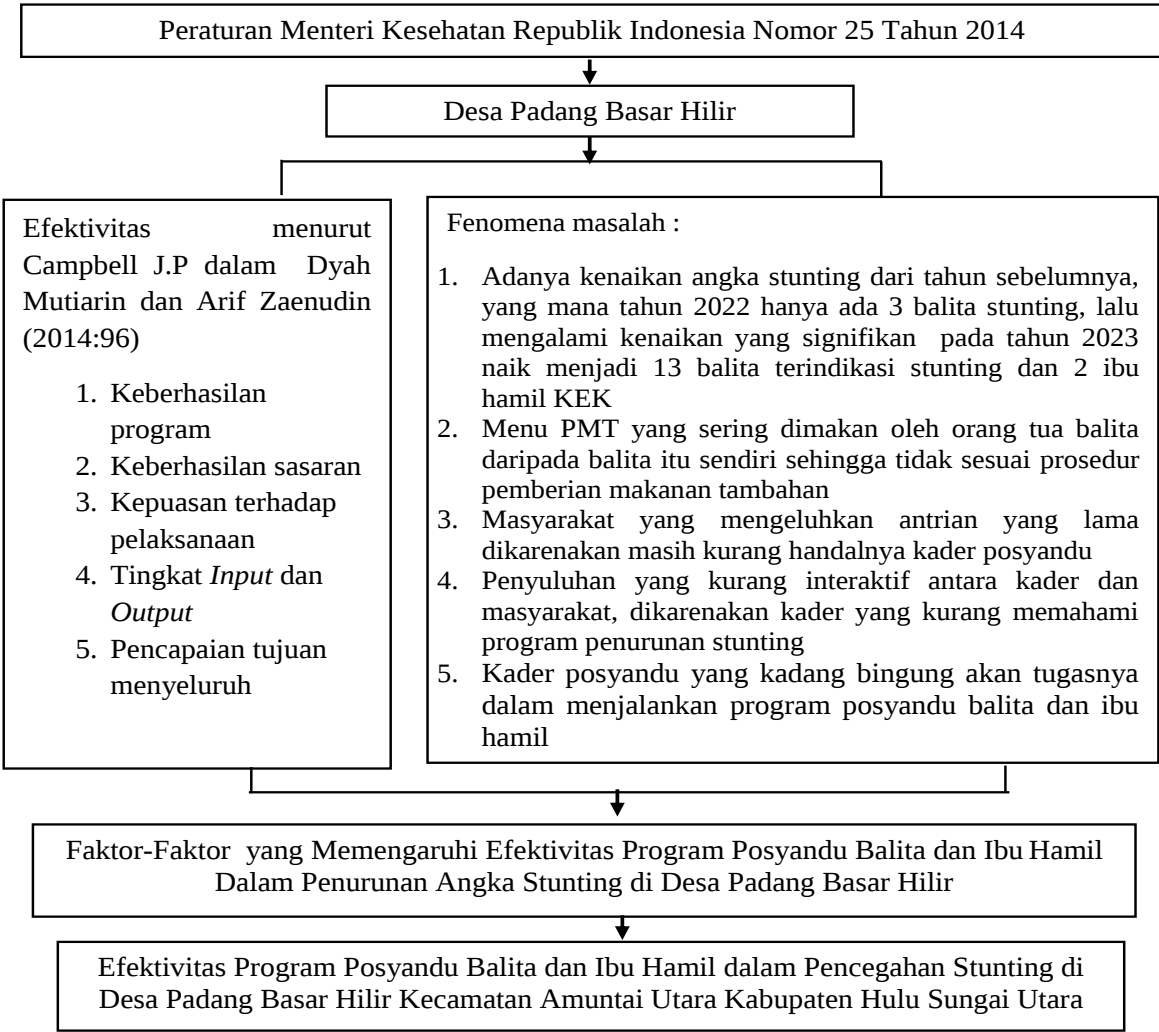


mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema yang khusus ke tema umum, dan menafsirkan makna data.

Tipe penelitian yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif artinya peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap penelitian tersebut. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung, karena menggambarkan secara tepat mengenai keadaan atau realita yang terjadi didalam masyarakat. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jadi, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dimana penggalian data dapat melalui wawancara observasi maupun dokumentasi.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penarikan data yang digunakan adalah *purposive sumpling* dengan jumlah informan sebanyak 10 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, menggunakan bahan referensi, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teori yang relevan dengan Efektivitas Program Posyandu Balita dan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting di Desa Padang Basar Hilir Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka untuk mengukur efektivitas program menurut Campbell J.P. pengukuran efektivitas secara umum yang paling menonjol adalah :

1. Keberhasilan Program

Keberhasilan program dapat ditinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan dilakukan dilapangan. Pelaksanaan program posyandu merupakan suatu tata cara menjalankan suatu kegiatan, suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Pelaksanaan program posyandu kurang partisipasi masyarakat sehingga untuk mencapai keberhasilan program akan terkendala walaupun pelaksanaannya sudah dilaksanakan secara rutin setiap bulannya.

Jangkauan program posyandu sudah menjangkau balita dan ibu hamil yaitu yang dihadiri oleh ibu hamil dan orang tua yang memiliki bayi usia 0-59 bulan. yang merupakan sasaran mereka. Dapat dilihat dari kegiatan mereka yang dihadiri oleh ibu hamil dan balita yang merupakan target sasaran untuk dijangkau mereka dalam pelaksanaan program posyandu. kegiatan posyandu balita dan ibu hamil.

2. Keberhasilan Sasaran

Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek *output*, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat *output* dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kunci keberhasilan suatu program adalah ketepatan sasaran dalam pelaksanaan baik segi pelayanan ataupun pemberian fasilitas program posyandu balita dan ibu hamil dalam pelaksanaannya guna menunjang percepatan pencegahan stunting. Tetapi masih adanya PMT yang belum dimakan oleh sasaran yang diinginkan walaupun dalam segi pelayanan sudah tepat sasaran yaitu kepada ibu hamil dan anak usia 0-59 bulan, membuat terhambatnya ketepatan sasaran program posyandu balita dan ibu hamil dalam pencegahan stunting. Program posyandu balita dan ibu hamil di Desa Padang Basar Hilir memiliki target yaitu ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu yang memilki balita dari usia 0-59 bulan dalam pelaksanaan programnya

3. Kepuasan terhadap Pelaksanaan

Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh kebutuhan pengguna kualitas atau produk jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga. Pemenuhan kebutuhan merupakan suatu barang atau jasa yang dapat memenuhi atau memuaskan kebutuhan dari pengguna barang atau jasa tersebut. masyarakat merasakan kebutuhan mereka akan pemeriksaan kesehatan dan pemantauan anak mereka terpenuhi dengan adanya posyandu balita dan ibu hamil. pemenuhan kebutuhan pengguna cukup efektif, karena masyarakat terutama orang tua balita dan ibu hamil merasakan kebutuhannya terpenuhi dengan adanya posyandu balita dan ibu hamil di Desa Padang Basar Hilir.

Kemampuan kader yang dinilai masih kurang karena pelatihan yang masih kurang dan banyak kader baru yang belum mengikuti pelatihan kader sama sekali kecuali pengarahan singkat dari pihak PLKB dari Kecamatan. Dalam pelaksanaan posyandu masih ada kader yang

bingung akan tugasnya dikarenakan kurangnya pelatihan dan sebagian besar kader merupakan kader yang baru.

4. Tingkat *Input* dan *Output*

Pada efektivitas tingkat *input* dan *output* dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (*input*) dengan keluaran (*output*). Jika *output* lebih besar dari *input* maka dapat dilakukan efisien dan sebaliknya jika *input* lebih besar dari *output* maka dapat dikatakan tidak efisien. Standar operasional prosedur adalah suatu dokumen yang berkaitan dengan prosedur yang akan dijalankan secara kronologis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan demi mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efisien

Dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang berfungsi dengan baik dan sudah lengkap untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. prasarana posyandu balita dan ibu hamil sudah lengkap. Hal ini dapat dilihat pada tabel sarana dan prasarana kesehatan desa Padang Basar Hilir.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Program dapat dijalankan berdasarkan dengan kemampuan operasionalnya dalam melaksanakan program yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan posyandu dalam pencegahan angka stunting dapat disimpulkan kurang efektif, karena walau dinilai memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak, tapi untuk tujuan pencegahan stunting belum sepenuhnya terpenuhi.

Melalui analisis menggunakan teori Campbell J.P, maka faktor yang mempengaruhi efektivitas program posyandu balita dan ibu hamil dalam pencegahan stunting Di Desa Padang Basar Hilir Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara meliputi :

1. Faktor pendukung program posyandu balita dan ibu hamil dalam pencegahan stunting di desa padang basar hilir, meliputi :

a. Pemenuhan kebutuhan

merupakan suatu barang atau jasa yang dapat memenuhi atau memuaskan kebutuhan dari pengguna barang atau jasa tersebut. posyandu dinilai mampu memenuhi kebutuhan pengguna layanan terutama bagian pemeriksaan. Dan hal ini bisa menjadi salah satu faktor pendukung untuk tingkat efektivitas dalam pelaksanaan Posyandu Balita dan Ibu Hamil dalam pencegahan angka stunting yang ada di Desa Padang Basar Hilir.

b. Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya kegiatan posyandu dengan nyaman dan lancar. sarana dan prasarana yang disediakan sudah lengkap dan berfungsi dengan baik, hanya saja diperlukan tambahan untuk mainan anak. Dan hal ini bisa menjadi salah satu faktor pendukung

2. Faktor penghambat program posyandu balita dan ibu hamil dalam pencegahan stunting di desa padang basar hilir, meliputi :

a. Partisipasi masyarakat merupakan suatu ketertiban yang dilaksanakan oleh masyarakat untuk mencapai tujuan pelaksanaan program dan ikut bertanggung jawab didalamnya. daftar hadir posyandu balita dan ibu hamil yang mana tingkat kehadirannya masih rendah. kurangnya partisipasi masyarakat sehingga untuk mencapai keberhasilan program akan terkendala walaupun pelaksanaannya sudah dilaksanakan secara rutin setiap bulan.

- b. Belum adanya pelatihan kader, kemampuan kader dapat disimpulkan belum efektif, karena kemampuan kader yang dinilai masih kurang karena pelatihan yang masih kurang. Hal ini bisa menghambat efektivitas pelaksanaan program posyandu balita dan ibu hamil di Desa Padang Basar, karena kurang interaktifnya kader saat melakukan penyuluhan pembinaan pola asuh bagi keluarga yang memiliki anak usia 0-59 bulan, yang mengakibatkan masyarakat sedikit kesulitan untuk menerapkan apa yang disampaikan oleh kader Bina Keluarga Balita (BKB).

SIMPULAN

Program posyandu balita dan ibu hamil dalam pencegahan stunting pada Desa Padang Basar Hilir Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara kurang efektif. *Pertama* pada aspek keberhasilan program berjalan kurang efektif karena walaupun kegiatan Posyandu Balita dan Ibu Hamil sudah menjangkau seluruh Balita dan Ibu Hamil di Desa Padang Basar Hilir, tetapi masih terkendala akan rendahnya partisipasi masyarakat yang sangat mempengaruhi tingkat efektivitas posyandu Balita dan Ibu hamil dalam pencegahan angka stunting di Padang Basar Hilir. *Kedua*, pada aspek Ketepatan Sasaran kurang efektif, dilihat dari tepat sasaran nya pelaksanaan posyandu walaupun pemahaman masyarakat akan gizi masih kurang sehingga makanan yang disediakan untuk pemenuhan gizi anaknya malah dikonsumsi oleh orang tua dan dalam hal target posyandu cukup efektif karena pada kegiatan posyandu balita dan ibu hamil sudah memiliki targetnya. *Ketiga*, pada aspek Kepuasan terhadap Program dilihat dalam pemenuhan kebutuhan dinilai cukup efektif, Posyandu Balita dan Ibu Hamil di Desa Padang Basar Hilir dinilai mampu memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pada bidang kesehatan seperti pemantauan kesehatan, pemeriksaan rutin, pemberian imunisasi, pemberian PMT dan pemberian layanan kesehatan lainnya. Sedangkan pada aspek kemampuan kader kurang efektif dikarenakan kemampuan kader yang masih terbatas dan perlunya peningkatan lagi. *Keempat*, pada aspek Tingkat *Input* dan *Output* dilihat dari Standar Operasional Prosedur kurang efektif dikarenakan perlu perbaikan lagi dan belum adanya pembagian tugas yang jelas, sedangkan dilihat dari sarana dan prasarana sudah efektif karena Posyandu Balita dan Ibu Hamil di Desa Padang Basar Hilir dinilai sudah lengkap dan memudahkan pelaksanaan posyandu balita dan ibu hamil. *Kelima* Pencapaian program secara menyeluruh belum efektif karena berdasarkan hasil posyandu balita dan ibu hamil masih adanya balita yang terkena stunting.

Faktor yang mendorong efektifnya Posyandu Balita dan Ibu Hamil di Desa Padang Basar Hilir adalah pemenuhan kebutuhan pengguna akan pemeriksaan kesehatan melalui kegiatan posyandu balita dan ibu hamil dan juga didukung dengan sarana dan prasarana yang sudah lengkap dalam pelaksanaan posyandu balita dan ibu hamil di Desa Padang Basar Hilir. Adapun faktor penghambatnya adalah pemahaman masyarakat orang tua yang masih kurang, hal ini memicu kesalahan pola asuh orang tua terhadap anaknya, seperti pemenuhan gizi, perkembangan motorik dan sensorik, pentingnya pengetahuan tentang peran orang tua terhadap pertumbuhan anak dan lain sebagainya. Adapun faktor penghambat lainnya adalah kemampuan kader yang masih terbatas dan masih perlunya penyuluhan yang dilakukan secara berkala.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (2014) 'Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual', *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014*, p. 119. Available at: https://doi.org/10.1300/J064v05n01_12.
- Anonim (2014) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak', *Peraturan Perundang-undangan*, 25. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/117562/permenkes-no-25-tahun-2014>.
- Anonim (2021) 'Laporan Indeks Khusus Penanganan Stunting 2019-2020', *Badan Pusat Statistik*.
- Adhi Kusumastuti, A. M. 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP)
- Edy Sutrisno, 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetak ke sebelas. Prananda Media Group, Jakarta.
- Ekayanthi.2019. Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil.Jurnal Kesehatan. Volume 10, Nomor 3,hlm 313-317
- Ikeu, Nurhidayah. Et al. 2019. Revitalisasi Posyandu Melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan. Fakultas Keperawatan. Universitas Padjajaran. MKK Vol.2, No.2, hlm 145-157
- Fikawati, Sandra, dkk. 2017. Gizi Anak dan Remaja. Edisi 1. Cetakan 1. Depok: Rajawali Pers.
- Hardani, S. 2020. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Marniati. 2021. Manajemen Pemanfaatan Posyandu Balita, Edisi Pertama. Banyumas: CV. Pena Persada
- Muhammad Fitri Ramadhana, A. T. 2020. Pelayanan Publik. Yayasan Kita Menulis.
- Normah. 2020. Efektivitas Kegiatan Posyandu Balita di Desa Kupang Bersih Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur. Amuntai: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
- Nugroho 2014 Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1: Kehamilan, Yogyakarta :Nuha Medika
- Patmawati, Ayu. 2020. Efektivitas Program Pencegahan Stunting di Desa Padasari Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Sebelas April Sumedang
- Setyawati, Vilda Ana Veria & Eko Hartini. 2018. Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish Publisher, CV Budi Utama
- Serihad, Y. 2021. Efektivitas Pelaksanaan Program Posyandu balita, pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Paringin. Amuntai: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
- Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Tim Penyusun STIA 2020. Pedoman Penyusunan dan Penulisan Sarjana Strata (S1). Amuntai: STIA.
- Zaenudin Arif & Dyah Mutiarin. 2014. Manajemen Birokrasi dan Kebijakan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.